

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang implementasi Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, peneliti akan memberi gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan pada gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Gedung PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin (CDFSDP 4.1)⁴¹

1. Letak dan Keadaan Geografis PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang berlokasi Jln. Jenderal Sudirman No. 1 Komp. Masjid Raya Sabilal Muhtadin kelurahan Antasan Besar kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114. Luas area sekolah sekitar 1.800p m², saat ini status sekolah adalah Swasta dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 002156005020 yang telah terakreditasi A Program Taman Kanak Kanak dengan nomor SK Akreditasi No. PUD 6371 00010 12 2016 dan terakreditasi A Program Kelompok Bermain No. PUD 6371 00004 12 2016 pada tahun 2016. Bangunan dan Lokasi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam kondisi baik dan

⁴¹ Catatan Dokumentasi (Foto) Sarana dan Prasarana 4.1

berada di tengah kota Banjarmasin yang dikelilingi oleh lingkungan masjid raya Sabilal Muhtadin, kantor MUI Kalimantan Selatan, ruko, gedung, bangunan pendidikan lain, SPBU, hotel, rumah makan, pemukiman penduduk, aliran sungai dan dekat dengan pusat pemerintahan.

2. Profil Singkat PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin berdiri sejak 24 November 1985, berdiri untuk memberikan pelayanan pendidikan anak usia dini dengan ciri khas islami dan nilai karakter berakhlakul karimah. Lembaga ini berada di bawah naungan Yayasan Sabilal Muhtadin dengan karakteristik keislaman sesuai nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah terletak di wilayah kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. PAUD ini menjadi salah satu lembaga pendidikan islam terkemuka di daerah tersebut. Lingkungan sekolah aman karena berada di dalam komplek masjid raya Sabilal Muhtadin yang dikelilingi oleh pagar dan sekolah sendiri dikelilingi pagar dan dijaga oleh *security* sekolah. PAUD tersebut memiliki jenjang layanan mulai dari *Toddler*, Kelompok Bermain (KB), hingga TK A dan TK B. Lingkungan belajar di PAUD ini dirancang aman, bersih, dan nyaman, mencerminkan prinsip Sekolah Ramah Anak (SRA) yang menghargai hak, perasaan, dan kebutuhan anak. Metode pembelajaran yang digunakan di PAUD tersebut adalah metode sentra yang dimana PAUD tersebut menggunakan 7 metode sentra di antaranya sentra bahan alam, sentra seni, sentra persiapan, sentra imtaq, sentra balok, sentra peran kecil dan sentra peran besar. Adapun kurikulum di PAUD tersebut menggunakan *Curricular Domain* dengan mengembangkan 6 aspek perkembangan yaitu aspek agama dan moral, aspek afeksi, aspek kognisi, aspek bahasa, aspek bahasa, aspek fisik motorik, dan aspek sosial. (CWKS 1.17 dan CWGK 2.2).⁴²

⁴² Catatan wawancara kepala sekolah 1.17 dan catatan wawancara guru kelas 2.2

3. Data Lembaga

Nama Sekolah	: PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
Nama Yayasan	: Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin
NSS	: 002156005020
NIS	: 00 199 0
NPSN TK	: 30312639
NPSN KB	: 69870271
Jenis Sekolah	: Swasta/Yayasan LPI (Lembaga Pendidikan Islam LPI)
Alamat Sekolah	: Jl. Jend Sudirman No 1 Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin
Kelurahan	: Antasan Besar
Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70114
Telepon	: 0857 53184803
Gugus	: Teratai
Website & Email	: http://www.sabilalmuhtadin.sch.id paud.sabilalmuhtadin.sch.id
SK/Izin Operasional	: Taman Kanak-Kanak (TK) No: 500.16.7.2/0030-IOP/DPMPTSP/V/2024 Tanggal 08 Mei 2024 Kelompok Bermain (KB) No: 500.16.7.2/0031-IOP/DPMPTSP/V/2024 Tanggal 08 Mei 2024
Akreditasi	: Terakreditasi dengan nilai "A" Program Taman Kanak-Kanak No. PUD 6371 00010 12 2006 Terakreditasi dengan nilai "A" Program Kelompok Bermain

No. PUD 6371 00004 12 2016

Hari Efektif : Senin – Kamis (08.00 s/d 13.00 WITA)

Jum'at (08.00 s/d 11.00 WITA)

4. Visi, Misi, Tujuan dan Sumber Nilai PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Adapun isi dari visi, misi dan tujuan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah sebagai berikut.

a. Visi

Terwujudnya islam yang bermutu tinggi, berdaya saing tinggi dan berakur di masyarakat.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang mampu bersaing di dunia pendidikan.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan berakhlakul karimah.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kepuasan dan berakur di masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Beriman dan bertaqwa.
- 2) Berakhlakul karimah.
- 3) Sehat jasmani dan rohani.
- 4) Cerdas berpengetahuan dan terampil.
- 5) Berkepribadian dan mandiri.
- 6) Bertanggung jawab atas perkembangan umat dan bangsa.

d. Sumber Nilai dari sekolah PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah berdasarkan Al Qur'an, As Sunnah dan Pancasila.

5. Data Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Berikut penyajian data di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang berjumlah 242 anak dapat dilihat pada tabel 4.1, 4.2, dan 4.3 di bawah ini:

Tabel 4. 1 Data Anak Kelompok KB dan *Toddler* di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Kelompok	Jumlah Anak
<i>Toddler</i>	15
KB 1	14
KB 2	16
KB 3	16

Sumber: Data Administrasi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2025-2026

Tabel 4. 2 Data Anak Kelompok TK A di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Kelompok	Jumlah Anak
TK A1	12
TK A2	12
TK A3	12
TK A4	11
TK A5	12
TK A6	12
TK A7	12

Sumber: Data Administrasi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2025-2026

Tabel 4. 3 Data Anak Kelompok TK B di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Kelompok	Jumlah Siswa
TK B1	12
TK B2	13
TK B3	12
TK B4	11
TK B5	12
TK B6	13
TK B7	12
TK B8	13

Sumber: Data Administrasi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2025-2026

6. Struktur Organisasi

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin memiliki tenaga pendidik sebanyak 26 orang yang kompeten dalam pembelajaran PAUD, untuk lebih jelas bisa dilihat di tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4. 4 Struktur Organisasi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

No	Nama	Jabatan	Sentra
1	Rezekia Meiliyani, S.Pd	Kepala Sekolah	
2	Nur Anisa, SE	Tata Usaha	
3	Rida Fitria, S.Pd	Guru <i>Toddler</i>	Main Peran Besar
4	Dian Ekayuti Iryanti, S.Pd	Guru <i>Toddler</i>	Bahan Alam
5	Nurul S.Pd	Guru <i>Toddler</i>	Seni
6	Ria Yulianti, S.Pd	Guru KB-1	Bahan Alam
7	Rizka Amelia, S.Pd	Guru KB-2	Seni
8	Sabariah Rahayu, S.Pd	Guru KB-3	Main Peran kecil
9	Nurul Aina, S.Pd	Guru Pendamping KB-1	Seni
10	Aghniya Faris, S.Pd	Guru Pendamping KB-2	Persiapan
11	Anggun Maghfirah Utami, S.Pd	Guru Pendamping KB-3	Balok
12	Martini, M.Pd	TK A-1	Persiapan
13	Hj. Dahliana, S.Pd	TK A-2	Imtaq
14	Vita Sari, S.Pd	TK A-3	Balok
15	Rasidiah, S.Pd.I, S.Pd	TK A-4	Main Peran Kecil
16	Rizki Fauliani, S.Pd	TK A-5	Main Peran Besar
17	Eka Emelda Indriyatna, S.Pd.I, S.Pd	TK A-6	Main Peran Besar
18	Afni Olviana, S.Pd	TK A-7	Imtaq
19	Lisda Pujiastuti, S.Pd	TK B-1	Main Peran Kecil
20	Hj. Rahmika, S.Pd	TK B-2	Main Peran Besar
21	Jamiah Nilasari, S.Pd	TK B-3	Imtaq
22	Andan Nuryanti, S.Pd.I, S.Pd	TK B-4	Main Peran Besar
23	Lily Pujiastuti, S.Pd	TK B-5	Bahan Alam
24	Abdurrasyid, S.Ag, S.Pd	TK B-6	Seni
25	Ana Wahdini, S.Pd	TK B-7	Persiapan
26	Wahdaniah, S.Pd	TK B-8	Bahan Alam

Sumber: Data Administrasi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin tahun Pelajaran 2025-2026

7. Sarana dan Prasarana PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, berikut ini penyajian data sarana dan prasarana PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kantor	1
2	Ruang Kelas	9
3	UKS	1
4	Halaman PAUD	2
5	Pendopo	1
6	Kolam Renang	1
7	Gudang	1
8	Dapur	1
9	AC	11
10	Toilet Anak dan Guru	11
11	Aula	1
12	CCTV	13
13	Tempat Cuci Tangan	
14	Pos Satpam	2
15	Ayunan	1
16	Jungkit-jungkit	1
17	Tangga Pelangi	1
18	Panjat Tali	1
19	Jembatan Goyang	1
20	Papan Titian	3
21	Tangga Majemuk	1
22	Bak Pasir	1
23	Perosotan	1
24	Meja	
25	Kursi	
26	Lemari	
27	Loker penyimpanan tas	
28	Dispenser	
29	APE Sentra Bahan Alam	
30	APE Sentra Seni	
31	APE Sentra Peran Besar	
32	APE Sentra Peran Kecil	
33	APE Sentra Balok	
34	APE Sentra Imtaq	
35	APE Sentra Persiapan	

B. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada kepala sekolah, guru kelas, anak-anak, orang tua dan karyawan pendukung PAUD Terpadu Islam Sabila Muhtadin Banjarmasin. Setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menyajikan

data tentang implementasi Sekolah Ramah Anak dan efektivitas Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

1. Implementasi Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Sekolah ramah anak adalah sebuah konsep sekolah yang menjamin terpenuhinya hak-hak anak dalam seluruh proses kegiatan belajar mengajar, serta memastikan bahwa anak aman, nyaman, sehat, dan bahagia di sekolah. Menurut wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan kepala sekolah PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, menurut ibu RM Sekolah Ramah Anak adalah yang dimana anak merasa nyaman, dan menyediakan fasilitas baik di *indoor* atau *outdoor* sedemikian mungkin membuat anak nyaman, dari guru guru nya juga terutama dengan anak harus seramah anak. Intinya semua supaya anak merasa nyaman dan tertarik untuk sekolah tidak malas sekolah. (CWKS 1.1)⁴³

Kegiatan program Sekolah Ramah Anak ini dilaksanakan sesuai dengan lima prinsip Sekolah Ramah Anak yang mana terdiri dari prinsip nondiskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan, partisipasi anak, dan pengelolaan yang baik. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, program sekolah ramah anak ini untuk seluruh anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, yang mana kegiatannya ini dilakukan dengan adanya penerimaan dan pelayanan sekolah terhadap seluruh anak tanpa membedakan latar belakang sosial, budaya, maupun kondisi khusus yang dimiliki anak, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kesehatan, keamanan, dan kenyamanan serta pemenuhan kebutuhan dasar anak, kegiatan yang mendukung kesehatan fisik, perkembangan motorik, serta pemantauan tumbuh kembang anak secara berkelanjutan, memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan bermain dan belajar, dan adanya kebijakan sekolah,

⁴³ Catatan wawancara kepala sekolah 1.1

ketersediaan sumber daya pendukung, serta pengaturan tata tertib dan peraturan kerja.

Adapun dalam upaya pencegahan kekerasan, diskriminasi, dan *bullying* di PAUD dilakukan melalui pembiasaan sikap sehari-hari. Guru berperan sebagai teladan utama sehingga perilaku positif selalu ditunjukkan kepada anak didik, seperti saling menyayangi teman, bersikap sopan, dan menciptakan rasa nyaman dalam interaksi. Ketika ditemukan adanya tindakan yang mengarah pada *bullying*, guru menanganinya dengan menegur anak terlebih dahulu, kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada orang tua untuk menghindari kesalahpahaman. Guru menekankan bahwa setiap permasalahan yang terjadi di sekolah sebisa mungkin diselesaikan di lingkungan sekolah, agar tidak menimbulkan konflik lanjutan di rumah. Sekolah juga rutin melaksanakan kegiatan parenting sebagai sarana edukasi bagi orang tua. Dalam pencegahan kekerasan, sekolah memberikan edukasi secara berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan sosial anak. Anak diajarkan untuk menyayangi temannya, menghindari perilaku kasar baik secara fisik maupun verbal, serta membangun hubungan yang positif.

a. Perencanaan

Menurut wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu RM sebagai kepala sekolah PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam perencanaan kegiatan program Sekolah Ramah Anak ini kata beliau program Sekolah Ramah Anak ini sudah berlangsung sejak lama, untuk perencanaan setiap sebelum tahun ajaran baru dirancang semua dari tempat bermainnya supaya tempat bermainnya membuat anak nyaman dan fasilitas-fasilitasnya, apabila sudah dirancang itu akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru yang akan datang. (CWKS 1.3 dan CDFW 3.1)⁴⁴

⁴⁴ Catatan wawancara kepala sekolah 1.3 dan catatan dokumentasi foto wawancara 3.1

Adapun program yang melibatkan orang tua setiap bulan sekali melaksanakan pengajian sekaligus arisan orang tua komite yang mana kegiatan ini menjadi perkumpulan dan silaturahmi antar guru dan orang tua secara rutin, kegiatan parenting dua kali dalam satu semester, kegiatan setiap hari anak selalu dikomunikasikan kepada orang tuanya supaya tidak terjadi *miss* komunikasi dan setiap kegiatan puncak tema apabila melibatkan orang tua pasti di libatkan orang tua seperti kegiatan *family gathering*, *outbond*, berkunjung yang harus didampingi orang tua pasti diundang orang tua, di setiap akhir semester sekolah juga melaksanakan kegiatan *creation of sabilal* yang dimana kegiatan itu guru merancang penampilan apa saja yang ditampilkan oleh anak, refleksi satu semester lihat penampilan anak. Penampilan anak sesuai dengan tema atau minat anak. Misal tema keluarga yang akan ditampilkan akan dibicarakan per kelompok usia.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak telah dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip program Sekolah Ramah Anak sebagai berikut:

1) Nondiskriminasi

Prinsip nondiskriminasi di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin tercermin dari penerimaan dan pelayanan sekolah terhadap seluruh anak tanpa membedakan latar belakang sosial, budaya, maupun kondisi khusus yang dimiliki anak. Penerapan prinsip ini dapat dilihat melalui data pekerjaan orang tua, keberagaman suku anak, serta penerimaan anak berkebutuhan khusus yang disajikan sebagai berikut.

a) Data Pekerjaan Orang Tua dan Keberagaman Suku

DATA ANAK PAUD TERPADU ISLAM SABILAL MUHTADIN					
NO	NAMA INISIAL	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN AYAH	PEKERJAAN IBU	SUKU
1	H	P	Wiraswasta	IRT	Banjar
2	Z	L	Karyawan BUMN	Wiraswasta	Jawa
3	G	P	Pegawai Negeri Sipil	Pegawai Negeri Sipil	Banjar
4	B	L	Atlet Bola	Ibu Rumah Tangga	Jawa
5	K	P	TNI	Dokter Gigi	Batak
6	A	L	Karyawan Swasta	Karyawan Swasta	Banjar
7	G	L	ASN	ASN	Banjar
8	S	L	Pegawai Swasta	Ibu Rumah Tangga	Banjar
9	C	P	Pegawai BUMN	IRT	Jawa
10	S	P	Swasta	IRT	Jawa
11	S	P	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Banjar
12	S	P	Wiraswasta	Wiraswasta	Banjar

Gambar 4.2 data pekerjaan orang tua anak dan data suku anak
(CDFDS 5.24)

Pada gambar 4.2 terlihat data pekerjaan orang tua menunjukkan keberagaman latar belakang sosial ekonomi anak yang bersekolah di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Berdasarkan data administrasi sekolah, pekerjaan orang tua anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin beragam, antara lain pegawai swasta, wiraswasta, guru, pedagang, dan pekerja sektor jasa lainnya. Meskipun memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda, seluruh anak mendapatkan pelayanan pendidikan dan fasilitas sekolah yang sama tanpa adanya perbedaan.

Adapun keberagaman suku anak berdasarkan hasil wawancara dan data administrasi sekolah, anak-anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin berasal dari latar belakang suku yang beragam. Keberagaman tersebut tercermin dalam interaksi sehari-hari anak yang bermain dan belajar bersama tanpa adanya perlakuan berbeda.

b) Data Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

DATA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PAUD TERPADU ISLAM SABILAL MUHTADIN			
No	Inisial Anak	Jenis Kelamin	Jenis/Kategori Kebutuhan
1	A	L	Hambatan Perilaku
2	R	L	Hambatan Konsentrasi
3	S	L	Hambatan Perilaku
4	N	P	Hambatan Perilaku
5	A	L	Autism
6	N	L	Hambatan Konsentrasi
7	P	L	Hambatan Perilaku

Gambar 4.3 data ABK (CDFDS 5.26)

Berdasarkan gambar 4.3 data sekolah, PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin menerima dan melayani anak dengan kebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran. Anak berkebutuhan khusus memperoleh kesempatan yang sama dalam mengikuti kegiatan belajar dan bermain bersama anak lainnya, serta mendapatkan pendampingan sesuai dengan kebutuhannya.

2) Kepentingan Terbaik Bagi Anak

Prinsip kepentingan terbaik bagi anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kesehatan, keamanan, kenyamanan, serta pemenuhan kebutuhan dasar anak. Penerapan prinsip ini dapat dilihat melalui sarana kesehatan dan kebersihan, pemenuhan kebutuhan gizi, keamanan lingkungan sekolah, serta penyediaan ruang kelas yang nyaman bagi anak.

a) Sarana Kesehatan Dan Kebersihan



Gambar 4.4 Ruang UKS (CDFSDP 4.4)⁴⁵



Gambar 4.5 Tempat cuci tangan (CDFSDP 4.8)⁴⁶



Gambar 4.6 WC kelas anak (CDFSDP 4.11)⁴⁷

⁴⁵ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 4.4

⁴⁶ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 4.8

⁴⁷ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 4.11

Berdasarkan pada gambar 4.4, 4.5, 4.6 sarana dan prasarana yang ada di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin menyediakan sarana kesehatan dan kebersihan yang mendukung kebutuhan anak. Sarana tersebut meliputi ruang UKS yang dimana tempat ini sangat berguna sekali apabila ada anak yang sakit atau luka terjatuh maka langsung dibawa ke ruang UKS untuk ditangani (CLP 2.2)⁴⁸, tempat cuci tangan yang banyak sehingga anak akan mudah untuk mencuci tangan, serta WC yang ada di setiap kelas dalam keadaan bersih dan nyaman untuk digunakan, WC dirancang khusus untuk anak dimana setiap bagiannya ditujukan agar anak mudah menggunakannya.

b) Penyediaan Kebutuhan Gizi Anak



Gambar 4.7 Ruang dapur sekolah (CDFSDP 4.9)⁴⁹

⁴⁸ Catatan lapangan 2.2

⁴⁹ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 4.9

JADWAL MENU/PRASARANA
PAUD TERPADU ISLAM SABILAH MUKTADIN
SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2023-2024

MINGGU I

NO	TAHUN/SEMESTER	TAHUN/SEMESTER	TAHUN/SEMESTER
1	Senin, 12-09-2023	Beras, telur	Ayam masak kacang-kacangan, kacang panjang, papaya
2	Selasa, 13-09-2023	Pisang, telur	Pasta goreng sayur kacang-kacangan, kacang panjang
3	Rabu, 14-09-2023	Pisang, telur	Ayam goreng, sayur kacang-kacangan, kacang panjang
4	Kamis, 15-09-2023	Kacang-kacangan, telur	Tongkol goreng, sayur kacang-kacangan, kacang panjang
5	Jum. 16-09-2023	Kacang-kacangan, telur	Isak kacang ayam masak kacang-kacangan, kacang panjang

MINGGU II

NO	TAHUN/SEMESTER	TAHUN/SEMESTER	TAHUN/SEMESTER
1	Senin, 18-09-2023	Rumput, telur	Rumput goreng, kacang-kacangan, kacang panjang
2	Selasa, 19-09-2023	Pisang, telur	Susu goreng, kacang-kacangan, kacang panjang
3	Rabu, 20-09-2023	Pisang, telur	Ayam goreng, sayur kacang-kacangan, kacang panjang
4	Kamis, 21-09-2023	Rumput, telur	Susu goreng, kacang-kacangan, kacang panjang
5	Jum. 22-09-2023	Rumput, telur	Pasta goreng, sayur kacang-kacangan, kacang panjang

MINGGU III

NO	TAHUN/SEMESTER	TAHUN/SEMESTER	TAHUN/SEMESTER
1	Senin, 25-09-2023	Rumput, telur	Ayam goreng, kacang-kacangan, kacang panjang
2	Selasa, 26-09-2023	Pisang, telur	Tongkol goreng, sayur kacang-kacangan, kacang panjang
3	Rabu, 27-09-2023	Pisang, telur	Ayam goreng, sayur kacang-kacangan, kacang panjang
4	Kamis, 28-09-2023	Rumput, telur	Pasta goreng, sayur kacang-kacangan, kacang panjang
5	Jum. 29-09-2023	Rumput, telur	Susu goreng, kacang-kacangan, kacang panjang

MINGGU IV

NO	TAHUN/SEMESTER	TAHUN/SEMESTER	TAHUN/SEMESTER
1	Senin, 02-10-2023	Rumput, telur	Ayam goreng, kacang-kacangan, kacang panjang
2	Selasa, 03-10-2023	Pisang, telur	Tongkol goreng, sayur kacang-kacangan, kacang panjang
3	Rabu, 04-10-2023	Pisang, telur	Ayam goreng, sayur kacang-kacangan, kacang panjang
4	Kamis, 05-10-2023	Rumput, telur	Pasta goreng, sayur kacang-kacangan, kacang panjang
5	Jum. 06-10-2023	Rumput, telur	Susu goreng, kacang-kacangan, kacang panjang

MINGGU V

NO	TAHUN/SEMESTER	TAHUN/SEMESTER	TAHUN/SEMESTER
1	Senin, 09-10-2023	Rumput, telur	Ayam goreng, kacang-kacangan, kacang panjang
2	Selasa, 10-10-2023	Pisang, telur	Tongkol goreng, sayur kacang-kacangan, kacang panjang
3	Rabu, 11-10-2023	Pisang, telur	Ayam goreng, sayur kacang-kacangan, kacang panjang
4	Kamis, 12-10-2023	Rumput, telur	Pasta goreng, sayur kacang-kacangan, kacang panjang
5	Jum. 13-10-2023	Rumput, telur	Susu goreng, kacang-kacangan, kacang panjang

Stempel: PAUD TERPADU ISLAM SABILAH MUKTADIN
Kecamatan: ...
Kabupaten: ...

Gambar 4.8 Jadwal menu makan anak (CDFSDP 5.14)⁵⁰

Pada gambar 4.7 dan 4.8 terlihat Sekolah menyediakan fasilitas pendukung pemenuhan kebutuhan gizi anak berupa ruang dapur sekolah yang digunakan untuk menyiapkan makan pagi (CLP 3.4)⁵¹ dan makan siang anak (CLP 1.10)⁵². Selain itu, sekolah juga memiliki jadwal menu makan yang disusun secara terencana sebagai acuan penyediaan makanan anak setiap hari.

c) Keamanan Lingkungan Sekolah

Gambar 4.9 Pos satpam sekolah (CDFSDP 4.12)⁵³

⁵⁰ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 5.14

⁵¹ Catatan lapangan 3.4)

⁵² Catatan lapangan 1.10

⁵³ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 4.12



Gambar 4.10 Rambu kawasan bebas asap rokok (CDFDS 5.20)⁵⁴



Gambar 4.11 Rambu jalur evakuasi (CDFDS 5.21)⁵⁵

Pada gambar 4.9, 4.10 dan 4.11 terlihat kemandirian lingkungan sekolah yang mana dalam upaya menjaga keamanan dan keselamatan anak selama berada di lingkungan sekolah, PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin menyediakan sistem pengamanan yang berfungsi selama 24 jam. Sekolah menempatkan petugas keamanan (satpam) yang bertugas mengawasi lingkungan sekolah, mengatur area parkir, serta memastikan ketertiban dan keselamatan anak pada saat kedatangan dan kepulangan (CWSPK 1.3)⁵⁶. Keberadaan pos satpam menjadi salah satu bentuk komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi seluruh warga sekolah.

⁵⁴ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 5.20

⁵⁵ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 5.21

⁵⁶ Catatan wawancara staf pendukung keamanan 1.3

Selain itu, sekolah juga melengkapi lingkungan dengan berbagai rambu pendukung keselamatan. Rambu kawasan bebas asap rokok dipasang sebagai upaya menjaga kesehatan anak dan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, sebagaimana Sekolah juga menyediakan rambu jalur evakuasi sebagai langkah antisipatif dalam menghadapi situasi darurat, sehingga seluruh warga sekolah mengetahui arah evakuasi yang aman

Dengan adanya petugas keamanan serta rambu-rambu keselamatan tersebut, lingkungan sekolah menjadi lebih tertata, aman, dan nyaman. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya memenuhi prinsip Sekolah Ramah Anak dengan menjamin keamanan fisik dan kenyamanan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

d) Penyediaan Ruang Kelas yang Nyaman bagi Anak



Gambar 4.12 Ruang kelas (CDFSDP 4.16)⁵⁷

Pada gambar 4.12 terlihat penataan lingkungan kelas yang menunjang suasana pembelajaran aktif dan ramah bagi anak diterapkan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin. Setiap ruang kelas memiliki ukuran yang luas dan menggunakan metode sentra, dimana anak-anak dapat belajar melalui beragam kegiatan sentra, untuk kelas KB 3 ini menjadi kelas sentra main

⁵⁷ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 4.16

peran kecil. Setiap anak juga memiliki loker pribadi untuk menaruh tas, tersedia dispenser untuk minum jika anak dan guru ingin minum, dan semua meja yang ada di ruang kelas tidak memiliki ujung yang runcing sehingga aman digunakan oleh anak-anak. Selain itu, ruang kelas dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC) dan jendela untuk sirkulasi udara masuk ke dalam kelas.

3) Hidup Kelangsungan Hidup, dan Perkembangan

Prinsip hak atas kelangsungan hidup dan perkembangan anak diterapkan melalui berbagai kegiatan yang mendukung kesehatan fisik, perkembangan motorik, serta pemantauan tumbuh kembang anak secara berkelanjutan. Hal tersebut dapat dilihat melalui kegiatan senam anak, kegiatan ekstrakurikuler, serta pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang (DDTK).

a) Kegiatan Senam Anak



Gambar 4.13 Kegiatan senam anak (CDFISRA 1.14)⁵⁸

Pada gambar 4.13 terlihat sekolah melaksanakan kegiatan senam setiap hari Jumat secara rutin, guru memperagakan kepada anak-anak dan anak-anak mengikuti apa yang diperagakan guru, dan guru selalu mengarahkan dan membantu anak bagi anak

⁵⁸ Catatan dokumentasi foto implementasi sekolah ramah anak 1.14

yang tidak mau bergerak. (CLP 2.1)⁵⁹ Kegiatan sebagai bagian dari aktivitas fisik anak di lingkungan sekolah.

b) Kegiatan Ekstrakurikuler



Gambar 4.14 Pemanasan sebelum renang (CDFISRA 1.1)⁶⁰



Gambar 4.15 Kegiatan renang anak (CDFISRA 1.6)⁶¹



Gambar 4.16 Kegiatan ekstrakurikuler menyanyi (CDFISRA 1.12)⁶²

⁵⁹ Catatan lapangan 2.1

⁶⁰ Catatan dokumentasi foto implementasi sekolah ramah anak 1.1

⁶¹ Catatan dokumentasi foto implementasi sekolah ramah anak 1.6

⁶² Catatan dokumentasi foto implementasi sekolah ramah anak 1.12

Pada gambar 4.14, 4.15, dan 4.16 terlihat anak sedang melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang mana Sekolah ramah anak dapat terwujud jika ada keterlibatan dan partisipasi anak. PAUD Terpadu Islam Sabial Muhtadin memiliki empat ekstrakurikuler yang dapat melibatkan anak untuk aktif dalam berpartisipasi (musik, renang, *extended* dan tilawati). Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pendampingan guru serta tenaga ahli renang untuk memastikan keamanan dan kenyamanan anak selama kegiatan berlangsung.

c) Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)



Gambar 4.17 Pemeriksaan kesehatan anak (CDFISRA 1.13)⁶³

No	Hari/Tanggal	Jam	Kelompok
1	Jumat, 1 Agustus 2021	8.45	B1
2	Jumat, 8 Agustus 2021	8.45	B3
3	Jumat, 22 Agustus 2021	8.45	B5
4	Jumat, 29 Agustus 2021	8.45	B6
5	Jumat, 12 September 2021	8.45	A1
6	Jumat, 19 September 2021	8.45	A2
7	Jumat, 26 September 2021	8.45	A3
8	Jumat, 3 Oktober 2021	8.45	A4
9	Jumat, 10 Oktober 2021	8.45	A5
10	Jumat, 17 Oktober 2021	8.45	A6

Mengantar,
Kepala PAUD Terpadu Islam
Sabial Muhtadin
Kedua, 17 Oktober 2021
Nik. 2387

Gambar 4.18 Jadwal poliklinik sekolah (CDFDS 5.8)⁶⁴

⁶³ Catatan dokumentasi foto implementasi sekolah ramah anak 1.13

⁶⁴ Catatan dokumentasi foto dokumen sekolah 5.8

Pada gambar 4.17 dan 4.18 terlihat sekolah melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan deteksi dini tumbuh kembang anak yang dilakukan secara berkala setiap satu kali dalam satu semester, pemeriksaan ini mengecek kesehatan jantung anak, kesehatan gigi serta berat dan tinggi badan anak. Kegiatan ini dilakukan di pustu klinik Lembaga Sabilal Muhtadin yang dimana tempat ini masih didalam lingkungan Masjid Raya Sabilal untuk jarak tempuhnya kurang lebih 150 meter dari PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin. Adapun hasil pemeriksaan ini diserahkan langsung kepada orang tua anak saat waktu penjemputan pulang sekolah. (CLP 2.3)⁶⁵

4) Partisipasi Anak

Prinsip partisipasi anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan bermain dan belajar. Penerapan prinsip ini dapat dilihat melalui penyediaan alat permainan edukatif dan area bermain yang mendukung eksplorasi anak.

a) Penyediaan Alat Permainan Edukatif



Gambar 4.19 APE Sentra Imtaq (CDFSDP 4.13)⁶⁶

⁶⁵ Catatan lapangan 2.3

⁶⁶ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 4.13



Gambar 4.20 APE Sentra Balok (CDFSDP 4.14)⁶⁷



Gambar 4.21 APE Sentra Seni (CDFSDP 4.15)⁶⁸



Gambar 4.22 APE Sentra Bahan Alam (CDFSDP 4.18)⁶⁹

Pada gambar 4.19, 4.20 dan 4.21 terlihat penyediaan alat permainan edukatif oleh sekolah untuk menunjang pembelajaran ramah anak. Melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan, anti diskriminasi, antikekerasan dan penuh kasih sayang terhadap anak. Contoh yang terdapat pada kegiatan sentra (CLP1.11)⁷⁰ dengan pelaksanaan menggunakan kegiatan

⁶⁷ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 4.14

⁶⁸ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 4.15

⁶⁹ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 4.18

⁷⁰ Catatan lapangan 1.11

awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dimana guru dan anak saling bekerja sama. Alat permainan edukatif yang digunakan oleh PAUD Terpadu Sabilal Muhtadin kebanyakan terbuat dari bahan yang tidak berbahaya untuk anak. Bentuk, ukuran dan bahan alat permainan edukatif disesuaikan dengan kondisi anak dimana bersifat tidak tajam, mudah digunakan dan terbuat dari bahan yang aman untuk anak.

b) Area Bermain Anak



Gambar 4.23 Halaman bermain belakang (CDFSDP 4.5)⁷¹



Gambar 4.24 Halaman tengah sekolah (CDFSDP 4.7)⁷²

Pada gambar 4.23 dan 4.24 terlihat sekolah menyediakan area bermain *indoor* dan *outdoor* yang dapat digunakan anak untuk beraktivitas dan bereksplorasi. Area bermain *outdoor* memiliki halaman yang luas, di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin memiliki area bermain beragam yang dapat

⁷¹ Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 4.5

⁷² Catatan dokumentasi foto sarana dan prasarana 4.7

meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. (CLP 1.6)⁷³ Lapangan yang luas juga membuat anak bebas dalam melakukan kegiatan main. Hal ini juga didukung dengan lingkungan sekolah yang dikelilingi pagar dan jauh dari lalu lalang kendaraan bermotor atau mobil, sehingga anak menjadi lebih aman ketika berada diluar kelas.

5) Pengelolaan yang Baik

Prinsip pengelolaan yang baik dalam pelaksanaan Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabital Muhtadin Banjarmasin tercermin dari adanya kebijakan sekolah, ketersediaan sumber daya pendukung, serta pengaturan tata tertib dan peraturan kerja. Prinsip ini menjadi dasar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang tertib, aman, dan kondusif bagi anak.

a) Kebijakan Sekolah

Visi, Misi, Tujuan dan Sumber Nilai PAUD Terpadu Islam Sabital Muhtadin Banjarmasin	
a.	Visi PAUD Terpadu Islam Sabital Muhtadin Banjarmasin : Terwujudnya Islam yang bermutu tinggi, berdaya saing tinggi dan berakar dimasyarakat.
b.	Misi PAUD Terpadu Islam Sabital Muhtadin Banjarmasin : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi 2. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu bersaing di dunia Pendidikan 3. Menyelenggarakan pendidikan yang berakarakter dan berakhlakul karimah 4. Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kepuasan dan berakar di masyarakat
c.	Tujuan PAUD Terpadu Islam Sabital Muhtadin Banjarmasin adalah menciptakan generasi : 1. Ber iman dan ber taqwa 2. Berakhlakul karimah 3. Sehat jasmani dan rohani 4. Cerdas berpengetahuan dan terampil 5. Berkepribadian dan mandiri 6. Bertanggung jawab atas perkembangan umat dan bangsa
d.	Sumber Nilai dari sekolah kami adalah berdasarkan Al Qur'an, As Sunnah dan Pancasila

Gambar 4.25 Visi dan misi PAUD (CDFDS 5.1)⁷⁴

Pada gambar 4.25 terlihat sekolah memiliki dokumen resmi sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan dan pelaksanaan Sekolah Ramah Anak.

⁷³ Catatan lapangan 1.6

⁷⁴ Catatan dokumentasi foto dokumen sekolah 5.1

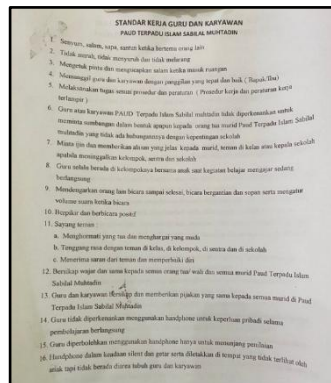
b) Ketersediaan Petugas Kebersihan Sekolah



Gambar 4.26 Petugas kebersihan sekolah (CDFISRA 1.11)⁷⁵

Berdasarkan hasil pengamatan terlihat pada gambar 4.26, PAUD Terpadu Islam Sabial Muhtadin Banjarmasin memiliki petugas kebersihan yang bertugas secara rutin dan *standby* di lingkungan sekolah. (CLP 3.1)⁷⁶ Petugas kebersihan bertanggung jawab menjaga kebersihan area kelas, halaman sekolah, serta fasilitas umum lainnya agar lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman bagi anak.

c) Tata Tertib dan Peraturan Kerja Guru dan Karyawan

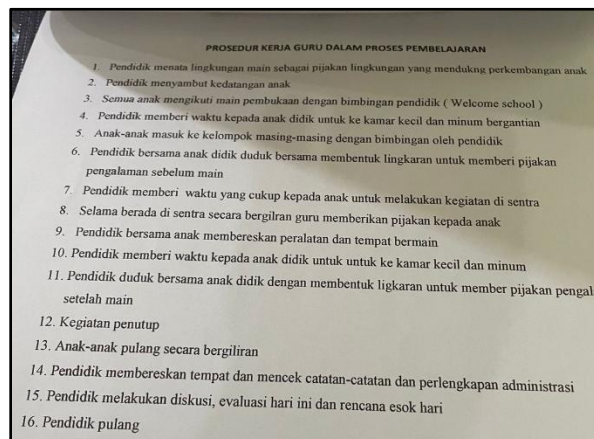


Gambar 4.27 Standar kerja guru dan karyawan (CDFDS 5.9)⁷⁷

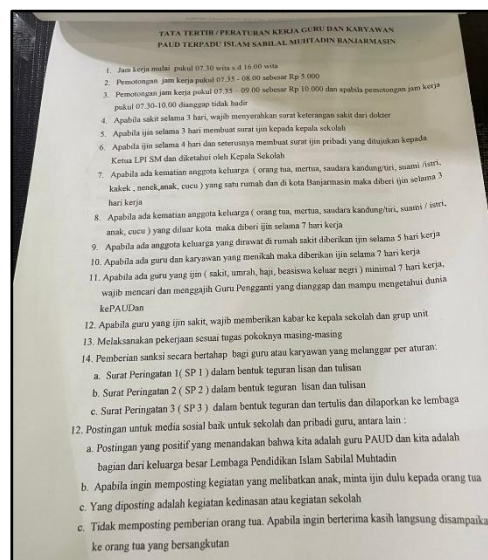
⁷⁵ Catatan dokumentasi foto implementasi sekolah ramah anak 1.11

⁷⁶ Catatan lapangan 3.1

⁷⁷ Catatan dokumentasi foto dokumen sekolah 5.9



Gambar 4.28 Prosedur kerja dalam proses pembelajaran
(CDFDS 5.11)⁷⁸



Gambar 4.29 Tata tertib / peraturan kerja guru dan karyawan
(CDFDS 5.10)⁷⁹

Pada gambar 4.27, 4.28 dan 4.29 terlihat bahwa PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin telah menerapkan indikator mengenai kebijakan atau aturan-aturan mengenai mekanisme jika terjadi tindakan yang kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya tata tertib yang dibuat sebagai bentuk pelaksanaan aturan-aturan agar tidak terjadi tindak kekerasan dan diskriminasi.

⁷⁸ Catatan dokumentasi foto dokumen sekolah 5.11

⁷⁹ Catatan dokumentasi foto dokumen sekolah 5.10

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 14, 17, 27, 29, 30, 31 Oktober dan 21, 27 November 2025 peneliti mengamati guru melaksanakan penilaian program Sekolah Ramah Anak pada anak setiap hari dari awal kedatangan anak sampai kepulangan anak dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru yaitu ibu AW beliau menjelaskan dari saat kedatangan anak guru sudah menilai menggunakan penilaian deskripsi bagaimana kedatangan anak, anak bermain apa, anak menjurnal apa, bagaimana ekspresi anak saat datang, saat makan, saat sentra, saat persiapan pulang semua itu ada penilaiannya baik itu menggunakan deskripsi ataupun ceklis. Menurut ibu AW penilaiannya menggunakan penilaian harian, mingguan, bulanan, dan semesteran, (CDFBPDE 2.1 dan CDFBPDE 2.2).⁸⁰ Adapun untuk penilaiannya dari anak datang itu sudah dinilai sampai kepulangan anak setiap hari, penilaian deskripsi, ceklis, pakai kode, karya anak, percakapan, dll. Penilaian itu semua di rekap dikumpulkan, maka dari itu ada penilaian mingguan dan bulanannya, laporan dari guru guru sentra pun juga dikumpulkan, saat makan juga ada penilaian biasanya ada anak yang tidak suka buah semangka tapi kalo buah pepaya suka, nanti saat bagi rapot dilaporkan. Hal ini membuat data penilaian yang dihimpun cukup banyak karena dicatat setiap hari dan mencakup seluruh aktivitas anak. (CWGK 2.20)⁸¹ Informasi ini nantinya akan dilaporkan secara lengkap kepada orang tua saat pembagian rapor, semua perkembangan dan kebiasaan tersebut disampaikan sebagai bentuk transparansi dan komunikasi perkembangan anak. Menurut ibu RM perdua minggu sekali guru guru melakukan evaluasi program Sekolah Ramah Anak apa yang dibutuhkan oleh anak misal ada anak yang bersifat yang tidak positif, informasi apa yang diperlukan. (CWKS

⁸⁰ Catatan dokumentasi foto bentuk penilaian dan evaluasi 2.1 dan catatan dokumentasi foto bentuk penilaian dan evaluasi 2.2

⁸¹ Catatan wawancara guru kelas 2.20

1.11)⁸² Agar anak bisa menjadi yang lebih baik. Jadi kita beri dukungan aja ke semua guru. Misal biasanya guru sentra ada menemukan anak kelompok bermain nah disitu langsung lapor ke gurunya tadi si B seperti ini ibu, dikelompok seperti itu juga lah. Jadi mencari solusinya supaya anak itu tidak lagi melakukan atau mengulangi lagi seperti itu.

2. Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

a. Kesesuaian Tujuan dan Hasil

Tujuan Program Sekolah Ramah Anak adalah menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, menyenangkan, sekaligus memastikan terpenuhinya hak-hak anak selama berada di sekolah. (CLP 2.1, CWKS 1.3 dan CWGK 2.4)⁸³

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa mulai dari penerimaan dan pelayanan sekolah terhadap seluruh anak tanpa membedakan latar belakang maupun kondisi khusus, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kesehatan, keamanan, dan kenyamanan serta pemenuhan kebutuhan dasar anak, kegiatan yang mendukung kesehatan fisik, perkembangan motorik, serta pemantauan tumbuh kembang anak secara berkelanjutan, memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan bermain dan belajar, dan adanya kebijakan sekolah, ketersediaan sumber daya pendukung, serta pengaturan tata tertib dan peraturan kerja. Program ini dilaksanakan secara konsisten setiap hari dan didukung oleh seluruh komponen sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan tenaga pendukung. Target utama berupa terciptanya lingkungan yang aman, bersih, dan menyenangkan bagi anak dapat dikatakan telah tercapai. Anak terlihat antusias mengikuti kegiatan, mampu berinteraksi dengan baik, serta menunjukkan kemandirian

⁸² Catatan wawancara kepala sekolah 1.11

⁸³ Catatan lapangan 2.1, catatan wawancara kepala sekolah 1.3 dan catatan wawancara guru kelas 2.4

dalam aktivitas sehari-hari seperti mencuci tangan, makan bersama, dan merapikan alat permainan.

b. Manfaat dan Dampak Program Sekolah Ramah Anak

Ada dua manfaat dan dampak program sekolah ramah anak sebagai berikut:

1) Bagi Anak:

- a) Anak menjadi lebih percaya diri, mandiri, disiplin, dan peduli terhadap teman dan lingkungan sekitar. (CDFBPDE 2.1)⁸⁴
- b) Anak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui kegiatan sentra, bermain bebas, senam, renang, serta ekstrakurikuler musik dan tilawati. (CDFISRA 1.1–1.14)⁸⁵
- c) Anak berkembang secara sosial-emosional dan fisik, didukung kegiatan deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) yang memantau kesehatan dan perkembangan motorik anak secara berkala. (CDFISRA 1.13 dan CDFDS 5.8)⁸⁶

2) Bagi Pendidik dan Lingkungan Sekolah:

- a) Guru dan staf meningkat profesionalisme, empati, dan kreativitas dalam mendampingi anak. (CWGK 2.20)⁸⁷
- b) Kerja sama antar guru dan staf semakin solid dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan ramah anak.
- c) Hubungan antara sekolah dan orang tua diperkuat melalui komunikasi rutin, parenting, dan kegiatan bersama, mendukung transparansi dan perkembangan anak.

⁸⁴ Catatan dokumentasi foto bentuk penilaian dan evaluasi 2.1

⁸⁵ Catatan dokumentasi foto implementasi sekolah ramah anak 1.1-1.14

⁸⁶ Catatan dokumentasi foto implementasi sekolah ramah anak 1.13 dan catatan dokumentasi foto dokumen sekolah 5.8

⁸⁷ Catatan wawancara guru kelas 2.20

c. Hambatan dan Faktor Pendukung Pelaksanaan Program

Hambatan utama dalam pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak berasal dari keterbatasan keterlibatan orang tua akibat ada beberapa orang tua ada kesibukan pekerjaan. Kondisi ini menyebabkan komunikasi terkait perkembangan anak sering dilakukan melalui pengasuh atau media komunikasi digital seperti pesan singkat dan grup WhatsApp. (CWKS 1.10 dan CWGK 2.14)⁸⁸

Meskipun demikian, program tetap berjalan efektif karena adanya faktor pendukung berupa kerja sama yang baik antar seluruh warga sekolah, ketersediaan fasilitas yang memadai, lingkungan yang bersih dan aman, serta komitmen guru dalam menerapkan prinsip ramah anak dalam setiap kegiatan pembelajaran. (CLP 2.8 dan CWKS 1.9)⁸⁹

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti menjelaskan dalam bentuk penyajian data dengan hasil data yang sudah dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk memperoleh hasilnya sesuai dengan data yang disajikan. Untuk dapat memandu proses analisis, analisis dilakukan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan mengenai implementasi sekolah ramah anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, dan tentang efektivitas sekolah ramah anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Adapun analisis data yang disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Implementasi Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan ataupun penerapan. Arti implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep atau pembelajaran secara efektif dan efisien dengan

⁸⁸ Catatan wawancara kepala sekolah 1.10 dan catatan wawancara guru kelas 2.14

⁸⁹ Catatan lapangan 2.8 dan catatan wawancara kepala sekolah 1.9

rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru. Maka implementasi sekolah ramah anak yang peneliti paparkan ada 3 yaitu dimulai dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan yang terakhir yaitu evaluasi.

a. Perencanaan

Program Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin telah dilaksanakan secara berkelanjutan melalui perencanaan yang dilakukan sebelum tahun ajaran baru dan diwujudkan dalam penyediaan lingkungan serta fasilitas yang nyaman bagi anak. Program ini diterapkan melalui pembiasaan sikap ramah anak oleh seluruh pendidik dan karyawan, mulai dari kedatangan hingga kepulangan anak. Selain itu, keterlibatan orang tua menjadi bagian penting dalam mendukung program melalui kegiatan rutin seperti pengajian, parenting, komunikasi harian, serta partisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah, sehingga tercipta kerja sama yang harmonis antara sekolah dan orang tua dalam mendukung kenyamanan dan perkembangan anak.

Menurut tugas guru dalam membina kepribadian anak sangatlah penting sesuai dengan program sekolah yang menampung anak yang menunjukkan bahwa tugas guru dalam menyelenggarakan sekolah ramah anak meliputi: tugas pendidik sebagai pengajar, tugas pendidik sebagai tutor, tugas pendidik sebagai pelatih, dan tugas pendidik sebagai konsultan.⁹⁰ Hal ini sejalan dengan tahapan penerapan kebijakan Sekolah Ramah Anak menurut KemenPPPA yang menyatakan bahwa proses persiapan dan perencanaan diawali dengan, meliputi sosialisasi pemenuhan hak dan perlindungan anak, penyusunan kebijakan Sekolah Ramah Anak, konsultasi anak, serta pembentukan tim pelaksana Sekolah Ramah Anak. Tahap perencanaan ini menjadi dasar dalam

⁹⁰ Nasya Fadillah, TriKurniawati, Wahono, NailiSa'ida, "Peranan Guru Pada Program Sekolah Ramah Anak Terhadap Perkembangan Karakter AUD Di TK A Darut Taqwa Surabaya", *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo* Volume 11, Nomor 2, (2024): 123, <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v11i2.26570>.

pengembangan dan pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak secara terarah dan berkelanjutan.⁹¹

Adapun perencanaan Program Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dapat dimaknai bahwa sekolah telah membangun fondasi program secara sistematis dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan orang tua. Perencanaan yang dilakukan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga terintegrasi dalam pembiasaan sehari-hari dan kerja sama dengan orang tua, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berorientasi pada pemenuhan hak anak.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif bagi anak, serta menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak dalam seluruh kegiatan pembiasaan sehari-hari. Pelaksanaan program ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan yang diterapkan dalam aktivitas sehari-hari di sekolah, sebagai berikut:

a) Nondiskriminasi

Peneliti menemukan bahwa penerapan prinsip nondiskriminasi ini seluruh anak menerima pelayanan yang sama tanpa membedakan latar belakang sosial, budaya, maupun kondisi khusus. Data administrasi menunjukkan keberagaman pekerjaan orang tua, suku anak, serta keberadaan anak berkebutuhan khusus yang mendapat pendampingan sesuai kebutuhan. Seluruh anak memiliki akses yang sama terhadap fasilitas sekolah, loker pribadi, dan alat permainan edukatif (APE) yang aman, serta dapat bermain dan belajar bersama tanpa perlakuan berbeda

⁹¹ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, *Panduan Sekolah Ramah Anak*.

Hal ini sesuai dengan teori prinsip nondiskriminasi, pada Undang-Undang Perlindungan Anak dan pedoman Program Sekolah Ramah Anak, yang mana prinsip ini menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk mendapatkan hak-haknya secara penuh tanpa dibedakan berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, kondisi fisik, maupun status sosial orang tua. Sebagaimana dijelaskan oleh KemenPPPA, nondiskriminasi dalam lingkungan sekolah berarti memberikan pelayanan dan perlindungan yang adil bagi setiap anak agar mereka merasa diakui sebagai bagian dari komunitas sekolah.⁹²

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin berhasil menciptakan budaya inklusif yang mengajarkan anak menghargai perbedaan dan membentuk karakter saling menghormati sejak dini.

b) Kepentingan terbaik bagi anak

Berdasarkan hasil observasi adanya prinsip kepentingan terbaik bagi anak diterapkan melalui penyediaan sarana kesehatan dan kebersihan, pemenuhan gizi, keamanan lingkungan, dan ruang kelas yang nyaman. Sekolah menyediakan ruang UKS untuk menangani anak yang sakit atau terluka, tempat cuci tangan yang memadai, WC anak yang bersih dan nyaman, dapur sekolah yang menyiapkan makan pagi dan siang sesuai jadwal menu, serta keamanan terjaga dengan satpam dan rambu keselamatan. Ruang kelas ditata untuk mendukung pembelajaran aktif, aman, dan nyaman bagi anak, dengan metode sentra, loker pribadi, dispenser minum, meja tanpa ujung runcing, AC, dan ventilasi udara yang baik.

Hal ini sejalan pada Konvensi Hak Anak dalam Elisabeth dkk, menyatakan bahwa prinsip kepentingan terbaik bagi anak

⁹² Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, *PEDOMAN SATUAN PENDIDIKAN RAMAH ANAK*.

mengharuskan lembaga pendidikan untuk menjadikan keselamatan dan kesejahteraan anak sebagai prioritas utama dalam setiap Tindakan dan kebijakan operasionalnya.⁹³

Hal ini menunjukkan bahwa PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin memposisikan diri sebagai “orang tua kedua” yang bertanggung jawab atas kesejahteraan anak, menciptakan lingkungan aman, nyaman, dan mendukung pertumbuhan fisik dan emosional anak.

c) Hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan

Prinsip hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan anak terlihat melalui kegiatan senam rutin setiap Jumat, berbagai ekstrakurikuler seperti renang, musik, *extended*, dan tilawati, serta pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) setiap semester di pustu klinik yang masih dalam lingkungan masjid. Pemeriksaan kesehatan mencakup detak jantung, kesehatan gigi, berat dan tinggi badan anak, dan hasilnya diserahkan langsung kepada orang tua.

Hal ini sejalan dengan prinsip Sekolah Ramah Anak hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan dalam program Sekolah Ramah Anak yang menekankan bahwa sekolah wajib menyediakan fasilitas dan lingkungan aman yang tidak membahayakan serta mendukung perkembangan anak secara optimal.⁹⁴ Hal ini juga sesuai dengan konsep SRA yang menyatakan bahwa lingkungan pendidikan harus inklusif dan responsif terhadap kebutuhan fisik

⁹³ Elisabeth, E, Malaikosa, Y. M. L., dan Jannah, M., “Penerapan Sekolah Ramah Anak yang Tepat demi Terwujudnya Hak-Hak Sesuai Kebijakan Hukum dan Perlindungan Hak Anak yang Berlaku,” *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2024, https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/2073?utm_source=.

⁹⁴ Suci Rahmadani dan Lina Revilla Malik, “Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Untuk Mendukung Pengasuhan Positif Pada Anak Usia Dini,” *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 9, no. 3 (2024): 157–68. <https://www.educasia.or.id/index.php/educasia/article/download/268/121>

serta kesehatan anak, termasuk penyediaan makanan bergizi dan lingkungan yang bersih agar anak tumbuh dengan baik secara fisik.⁹⁵

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin telah aktif memantau tumbuh kembang anak dan menciptakan “rumah kedua” yang aman dan sehat, sehingga anak dapat mencapai potensi optimalnya.

d) Partisipasi anak

Berdasarkan hasil observasi, Prinsip partisipasi anak diterapkan melalui kebebasan anak memilih kegiatan, alat permainan edukatif, dan pasangan bermain. Area bermain *indoor* dan *outdoor* mendukung eksplorasi, keterampilan motorik kasar, serta interaksi sosial. Anak dapat mengekspresikan diri melalui kegiatan sentra dan aktivitas bermain bersama teman-temannya.

Hal ini sejalan dengan prinsip Sekolah Ramah Anak menurut KemenPPPA menyatakan bahwa sekolah ramah anak harus menjamin hak anak untuk mengemukakan pendapat secara bebas dan mengekspresikan diri dalam berbagai kegiatan. Program Sekolah Ramah Anak mendorong keterlibatan anak dalam proses pembelajaran serta perencanaan kegiatan. Selain itu, lingkungan Sekolah Ramah Anak harus menyediakan berbagai kegiatan belajar yang menarik dan menantang agar mendorong anak-anak untuk belajar secara aktif dan kreatif, bukan hanya menjadi pendengar pasif. Dengan memberikan ruang bagi anak untuk memilih permainan dan bercerita, sekolah telah memenuhi kebutuhan dasar anak untuk dihargai.⁹⁶

⁹⁵ Nurul Fakriah, “Pendekatan Arsitektur Perilaku dalam Pengembangan Konsep Model Sekolah Ramah Anak,” *ender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 5, no. 2 (2021).

⁹⁶ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, *PEDOMAN SATUAN PENDIDIKAN RAMAH ANAK*.

Hal ini menunjukkan bahwa PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin menempatkan anak sebagai subjek belajar, membangun kemandirian, rasa percaya diri, dan kemampuan berpikir kritis sejak dini.

e) Pengelolaan yang baik

Prinsip pengelolaan yang baik terlihat dari kebijakan sekolah, tata tertib guru dan karyawan, serta ketersediaan petugas kebersihan dan keamanan. Anak dilatih disiplin positif dan kemandirian, misalnya membereskan APE, mengklasifikasikan peralatan makan, dan tertib saat keluar masuk kelas.

Hal ini sejalan dengan konsep pengelolaan Sekolah Ramah Anak menurut KemenPPPA yang menyatakan bahwa sekolah ramah anak bukan hanya tentang proses mengajar, melainkan menata lingkungan pendidikan agar aman, bersih, sehat, dan peduli. Pengelolaan yang baik harus mampu menjamin perlindungan anak dari perlakuan yang tidak tepat serta menciptakan suasana yang nyaman secara psikologis dan keberhasilan Sekolah Ramah Anak ditentukan oleh keterlibatan seluruh warga sekolah (termasuk tenaga kependidikan seperti petugas keamanan dan kebersihan) dalam mendukung perkembangan anak secara holistik melalui pembiasaan rutin yang positif.⁹⁷

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin berhasil membangun lingkungan stabil, aman, nyaman, dan mendukung pembiasaan disiplin positif, sehingga anak dapat belajar dengan tenang dan maksimal.

⁹⁷ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, *Pedoman Sekolah Ramah Anak*.

c. Evaluasi

Program Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dilaksanakan secara berkelanjutan dan menyeluruh dalam kegiatan sehari-hari anak, mulai dari kedatangan hingga kepulangan. Guru melakukan penilaian dengan berbagai teknik, seperti deskripsi, ceklis, karya anak, dan percakapan, yang dicatat secara harian, mingguan, bulanan, hingga semesteran. Seluruh data penilaian direkap dan dilaporkan kepada orang tua sebagai bentuk transparansi perkembangan anak. Selain itu, evaluasi program dilakukan secara rutin oleh guru melalui diskusi dan koordinasi untuk mencari solusi terhadap kebutuhan dan perilaku anak, sehingga program sekolah ramah anak dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan.

Nurlaili menyatakan bahwa penilaian di lembaga PAUD dilakukan melalui tahapan penilaian harian, bulanan, dan semesteran dengan berbagai instrumen seperti observasi, catatan anekdot, percakapan, unjuk kerja, penilaian hasil karya, dan portofolio, yang kemudian direkap dan dipakai sebagai dasar evaluasi pembelajaran anak.⁹⁸

Pelaksanaan tersebut sejalan dengan pendapat Nurlaili yang menyatakan bahwa penilaian di PAUD dilakukan secara berjenjang melalui penilaian harian hingga semesteran dengan berbagai instrumen, seperti observasi, catatan anekdot, percakapan, unjuk kerja, dan portofolio, yang digunakan sebagai dasar evaluasi pembelajaran anak.⁹⁹ Hal ini sejalan dengan indikator yang menekankan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tumbuh

⁹⁸ Nurlaili, "Implementasi Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini Di Ra Khairin Medan Tembung", *Jurnal Raudhah*, Vol. 07 (01), (2025): 93-110, <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v7i1.471>.

⁹⁹ Sitti Innayah and Widyatmike Gede Mulawarman, "Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Sekolah Ramah Anak Pada Smp Negeri 2 Tenggarong Dengan Model Evaluasi Cipp," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)* 1, no. 2 (2021): 39-54.

kembang anak. Kesesuaian antara praktik di lapangan dan teori ini menunjukkan bahwa evaluasi dalam Program Sekolah Ramah Anak telah dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

2. Efektivitas program Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

a. Kesesuaian tujuan dan hasil

Program Sekolah Ramah Anak bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan sekaligus menjamin terpenuhinya hak anak selama berada di sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa mulai dari penerimaan dan pelayanan sekolah terhadap seluruh anak tanpa membedakan latar belakang maupun kondisi khusus, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kesehatan, keamanan, dan kenyamanan serta pemenuhan kebutuhan dasar anak, kegiatan yang mendukung kesehatan fisik, perkembangan motorik, serta pemantauan tumbuh kembang anak secara berkelanjutan, memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan bermain dan belajar, dan adanya kebijakan sekolah, ketersediaan sumber daya pendukung, serta pengaturan tata tertib dan peraturan kerja.

Menurut Hayani Wulandari dan Denisa Putri Rahmawan yang menunjukkan bahwa peran guru adalah aspek penting dalam mewujudkan lingkungan belajar yang ramah anak di lembaga pendidikan, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana yang aman dan mendukung perkembangan anak secara sosial dan emosional. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pendampingan guru yang responsif terhadap kebutuhan anak merupakan bagian integral dari implementasi sekolah ramah anak yang efektif.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Hayani Wulandari dan Denisa Putri Rahmawan, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar Yang Ramah Anak", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol 9 No 16 (2023): 385-392, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8242531>.

Program Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin telah terlaksana dengan baik sesuai kondisi di lapangan. Peran guru yang aktif mendampingi anak, memberikan perhatian, serta bersikap sabar dan penuh kasih sayang membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Dukungan lingkungan sekolah yang bersih, aman, serta fasilitas bermain yang memadai juga berperan dalam memenuhi hak dan kebutuhan anak selama berada di sekolah.

b. Manfaat dan Dampak Program Sekolah Ramah Anak

Bagi Anak, anak akan menjadi lebih percaya diri mandiri disiplin dan peduli Anak memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan melalui kegiatan sentra bermain bebas serta kegiatan ekstrakurikuler Anak berkembang secara sosial emosional dan fisik dengan dukungan kegiatan deteksi dini tumbuh kembang. Adapun bagi pendidik dan lingkungan sekolah guru dan staf mengalami peningkatan profesionalisme empati dan kreativitas dalam mendampingi anak Kerja sama antar guru dan staf semakin kuat serta hubungan dengan orang tua terjalin lebih baik melalui komunikasi rutin kegiatan parenting dan kegiatan bersama

Menurut Lenny Nuraeni, Andrisyah, dan Rita Nurunnisa menyatakan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan karakter anak usia dini, termasuk perilaku sosial dan kompetensi interpersonal mereka, yang sejalan dengan temuan bahwa anak menjadi lebih percaya diri, mandiri, disiplin, dan peduli berkat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan ramah anak.¹⁰¹

Program ini memberikan dampak nyata bagi perkembangan anak dan profesionalisme guru. Anak dapat tumbuh dengan karakter positif

¹⁰¹ Lenny Nuraeni, Andrisyah Andrisyah, dan Rita Nurunnisa, "Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1 (2022): 20-29, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.204>

melalui pengalaman belajar yang menyenangkan, sedangkan guru termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Interaksi harmonis antara anak, guru, dan orang tua memperkuat budaya sekolah yang ramah anak dan mendukung perkembangan sosial-emosional anak.

c. Hambatan dan faktor pendukung

Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak masih menghadapi hambatan, terutama terkait keterlibatan orang tua yang terbatas akibat kesibukan kerja, sehingga komunikasi mengenai perkembangan anak belum selalu berjalan optimal. Namun demikian, pihak sekolah menyiasati hal tersebut melalui pemanfaatan media komunikasi untuk menjaga keterhubungan dengan orang tua atau pengasuh. Di sisi lain, keberhasilan program tetap didukung oleh kerja sama yang solid seluruh warga sekolah, ketersediaan fasilitas yang memadai, lingkungan yang aman dan bersih, serta komitmen guru dalam menciptakan pembelajaran yang ramah anak.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Tati Wulandari, Iin Nirwana, dan Nurlinda, yang menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam program sekolah ramah anak sering kali kurang maksimal dan komunikasi inti antara sekolah dan orang tua perlu diperkuat untuk mendukung implementasi program secara efektif.¹⁰²

Program Sekolah Ramah Anak masih menghadapi hambatan, terutama dalam keterlibatan orang tua yang belum optimal karena kesibukan kerja. Kondisi ini menyebabkan komunikasi terkait perkembangan anak belum selalu berjalan dengan baik. Namun, sekolah berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui penggunaan media komunikasi agar tetap terjalin hubungan dengan orang tua atau pengasuh. Keberhasilan program tetap didukung oleh kerja sama seluruh

¹⁰² Tati Wulandari, Iin Nirwana, Nurlinda, "Partisipasi Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak (Sra) Sd Ramah Anak Kabupaten Sleman", *Jurnal Studi Gender dan Anak* 7 (1), (2022): 9, <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/an-Nisa/article/view/1127/632>.

warga sekolah, lingkungan yang aman dan bersih, fasilitas yang memadai, serta komitmen guru dalam menciptakan pembelajaran yang ramah anak.